KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DENGAN HIPERGLIKEMIA DI RUANG IGD RSUD SANJIWANI GIANYAR TAHUN 2021

Oleh :

NI LUH GEDE INTEN YULIANA DEWI

NIM. P07120320042

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM STUDI PROFESI NERS DENPASAR 2021

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DENGAN HIPERGLIKEMIA DI RUANG IGD RSUD SANJIWANI GIANYAR TAHUN 2021

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan

Oleh :

NI LUH GEDE INTEN YULIANA DEWI

NIM. P07120320042

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM STUDI PROFESI NERS DENPASAR 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DENGAN HIPERGLIKEMIA DI RUANG IGD RSUD SANJIWANI GIANYAR TAHUN 2021

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :	Pembimbing Pendamping :
I Made Mertha, SKp.,M.Kep.	Dr. Agus Sri Lestari, S.Kep.,Ns.,M.Erg
NIP.196910151993031015	NIP.196408131985032002

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Ners. I Made Sukarja,S.Kep.,M.Kep.

NIP.196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DENGAN HIPERGLIKEMIA DI RUANG IGD RSUD SANJIWANI GIANYAR TAHUN 2021

TELAH DIUJI OLEH TIM PENGUJI :

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 10 JUNI 2021

TIM PENGUJI :

1. Ners I G K Gede Ngurah, S.Kep.,M.Kes (Ketua) (.....)
   NIP. 196303241983091001
2. I Made Mertha, S.Kp., M.Kep (Anggota I) (.....)
   NIP. 196910151993031015
3. Dr. Agus Sri Lestari,S.Kep.,Ns.M.Erg (Anggota II) (.....)
   NIP. 196408131985032002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Ners. I Made Sukarja. S.Kep. M.Kep.
NIP. 196812311992031020

ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DENGAN HIPERGLIKEMIA DI RUANG IGD RSUD SANJIWANI GIANYAR TAHUN 2021

ABSTRAK

Hiperglikemia merupakan keadaan peningkatan kadar glukosa darah puasa melebihi 126 mg/dL atau kadar glukosa darah sewaktu melebihi 200 mg/dL yang dibuktikan melalui pemeriksaan laboratorium kadar glukosa darah dan gambaran klinis pasien. Penderita hiperglikemia dapat menyebabkan kerusakan pada fungsi organ tubuh seperti mata, syaraf, ginjal dan komplikasi lain jika tidak ditangani dengan segera. Tujuan dari penulisan KIAN ini untuk menerapkan analisis asuhan keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien dengan Hiperglikemia di Ruang IGD RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021. Tahap pengkajian data didapatkan pasien 1 mengeluh lemas, mukosa bibir kering, demam dan batuk, kadar glukosa dalam darah 519mg/dL. Pasien II mengeluh lemas, mual muntah sejak 2 hari sebelum MRS, mukosa bibir kering, merasa haus dan lapar, kadar glukosa dalam darah 527mg/dL. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan, diagnosa keperawatan utama yang diangkat dalam kasus kedua pasien kelolaan adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah. Salah satu intervensi yang diberikan untuk mengatasi masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah yaitu dengan terapi kolaborasi pemberian insulin melalui intravena. Hasil evaluasi menunjukan pemberian terapi insulin efektif digunakan untuk mengatasi masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien dengan hiperglikemia. Asuhan keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien dengan Hiperglikemia perlu diperhatikan oleh perawat untuk mencegah terjadinya komplikasi yang lebih berat.

Kata Kunci : Hiperglikemia, ketidakstabilan kadar glukosa darah, terapi insulin

Nursing Care for Unstable Blood Glucose Levels in Hyperglycemic Patients in the Emergency Room at Sanjiwani Hospital, Gianyar in 2021

ABSTRAC

Hyperglycemia is an increase in blood glucose levels exceeding 126 mg / dL or blood glucose levels exceeding 200 mg / dL as evidenced by laboratory tests of blood sugar levels and the clinical picture of the patient. Hyperglycemia sufferers can cause damage to the function of organs such as eyes, nerves, kidneys and other complications if not immediately. The purpose of this KIAN is to apply the analysis as a nursing care for instability of blood glucose levels in patients with hyperglycemia in the emergency room at RSUD Sanjiwani Gianyar in 2021. In the data assessment stage, the patient had 1 complaint, dry lip mucosa, fever and cough, blood sugar levels 519mg / dL. Patient II complained of weakness, nausea and vomiting since 2 days before MRS, dry lip mucosa, feeling thirsty and hungry, blood glucose level 527mg / dL. Based on the studies carried out, the main reinforcing diagnoses raised in the second cases managed were instability of blood glucose levels. One of the interventions given to overcome the problem of blood glucose level stability is collaborative therapy, offering insulin through intravenous means. The results of the evaluation show that insulin therapy is an effective way to treat the problem of instability in blood glucose levels in patients with hyperglycemia. Nursing care of instability of blood glucose levels in patients with hyperglycemia needs to be considered by nurses to prevent more serious complications.

Keywords : *Hyperglycemia, instability of blood glucose levels, insulin therapy*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dengan judul "Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Hiperglikemia di Ruang IGD RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021" tepat pada waktunya. KIAN ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH., selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan profesi NERS di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja,S.Kep.,M.Kep.selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Akhir Profesi Ners ini.
3. Ibu N.L.K. Sulisnadewi, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan dan Prodi Ners yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Akhir Profesi Ners ini.
4. Bapak I Made Mertha, SKp.,M.Kep. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Akhir Profesi Ners ini.

5. Ibu Dr. Agus Sri Lestari, S.Kep.,Ns.,M.Erg. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Akhir Profesi Ners ini.
6. Bapak I Ketut Gede Darma Yuda dan Ni Luh Wiwik Lusiana selaku orang tua penulis yang telah memberikan dorongan moral maupun material.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah Akhir Profesi Ners ini.

Denpasar, 10 Juni 2021

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ni Luh Gede Inten Yuliana Dewi
NIM	: P07120320042
Program Studi	: Profesi Ners
Jurusan	: Keperawatan
Tahun Akademik	: 2021
Alamat	: Banjar Wani Kerambitan Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners dengan judul Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Hiperglikemia di Ruang IGD RSUD Sanjiwani Gianyar adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang** lain.

2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 Juni 2021

Yang membuat pernyataan

Ni Luh Gede Inten Yuliana Dewi

P07120320042

DAFTAR ISI

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

KARYA ILMIAH AKHIR NERS ii

LEMBAR PERSETUJUAN iii

LEMBAR PENGESAHAN iv

ABSTRAK v

ABSTRAC vi

KATA PENGANTAR vii

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

- **A. Latar Belakang** 1
- **B. Rumusan Masalah** 4
- **C. Tujuan Penelitian** 4
  - 1. Tujuan umum 4
  - 2. Tujuan khusus 4
- **D. Manfaat Penelitian** 5
  - 1. Manfaat teoritis 5
  - 2. Manfaat praktis 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7

- **A. Konsep Dasar Hiperglikemia** 7
  - 1. Definisi 7
  - 2. Tanda dan gejala hiperglikemia 8
  - 3. Pemeriksaan penunjang 8
  - 4. Penatalaksanaan 9
- **B. Konsep Dasar Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada Hiperglikemia** 14
  - 1. Pengertian ketidakstabilan kadar glukosa darah 14
  - 2. Data mayor dan minor 15
  - 3. Faktor penyebab 15
  - 4. Penatalaksanaan 15

C. Konsep Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Hiperglikemi 16
1. Pengkajian keperawatan 16
2. Diagnosa keperawatan 19
3. Perencanaan keperawatan 20
4. Implementasi keperawatan 23
5. Evaluasi keperawatan 23
BAB III LAPORAN KASUS 24
A. Pengkajian Keperawatan 24
B. Diagnosa Keperawatan 26
1. Masalah keperawatan 26
2. Diagnosa keperawatan 28
C. Perencanaan keperawatan 28
D. Implementasi keperawatan 30
E. Evaluasi keperawatan 32
BAB IV PEMBAHASAN 33
A. Mendeskripsikan Data Keperawatan 33
B. Mendeskripsikan Masalah Keperawatan 35
C. Mendeskripsikan Intervensi yang Diberikan 36
D. Mendeskripsikan Hasil Implementasi 38
E. Mendeskripsikan Hasil Evaluasi 39
BAB V PENUTUP 41
A. Simpulan 41
B. Saran 42
DAFTAR PUSTAKA 43

DAFTAR TABEL

Table 1 Rencana Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah 22
Table 2 Data Fokus Kasus Kelolaan I dan II 24
Table 3 Analisa Data Kasus Kelolaan I 26
Table 4 Analisa Data Kasus Kelolaan II 27
Table 5 Diagnosa Keperawatan Kasus Kelolaan I dan II..... 28
Table 6 Implementasi Keperawatan Kasus Kelolaan I dan II 31
Table 7 Evaluasi Keperawatan Kasus Kelolaan I dan II 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Asuhan Keperawatan Kasus Kelolaan I 46
Lampiran 2 Asuhan Keperawatan Kasus Kelolaan II 61